BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi dengan cara menghimpun data, mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data hasil penelitian (Yuhani,2008:36).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan mengintreprestasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang,proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Sukmadinata, 2005: 72). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988: 63).Sudjiana dan Ibrahim (1989 : 64) yang mengemukakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa , kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Peneliti memakai metode penelitian ini untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai penerapan penggunaan balok kayu untuk meningkatkan sikap sosial anak di TK Sukaseuri.

B. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian menurut Wijaya Kusuma (2010; 46). Populasi penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Sukaseuri, Kotabaru. Karawang. Adapun jumlah anak yang dimaksud adalah 25 anak, terdiri dari 13 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B2 TK Sukaseuri. TK Sukaseuri ini terletak di Jl. Ir. H Djuanda. Desa Sarimulya,Kecamatan Kotabaru. Kabupaten Karawang. Yayasan Perumahan Sukaseuri (Yapersi) adalah yayasan pengelola TK yang telah berdiri sejak 1983. Taman Kanak-kanak ini dibimbing oleh 5 orang guru untuk membimbing 4 kelas yang terdiri dari 2 kelas kelompok A(A1 dan A 2) untuk membimbing sebanyak 38 dan 2 kelas kelompok B (B1 dan B2) yang diikuti oleh 52 anak.

D. Prosedur Penelitian

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan prosedur maka diperlukan persiapan sebelum melakukan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti meminta perijinan kepada pihak-pihak terkait untuk melakukan penelitian.

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Perencanaan tindakan (permainan balok kayu secara berkelompok). Langkah-langkah persiapan oleh peneliti sebelum melaksanakan perencanaan tindakan diantaranya:

a. Meminta ijin penelitian ke pihak TK Sukaseuri, Kotabaru.
b. Menyiapkan lembar observasi (rubrik penelitian).
c. Menyiapkan pertanyaan untuk wawancara dengan guru pembimbing kelas B2 TK Sukaseuri, Kotabaru.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Observasi Tindakan

Dalam kegiatan belajar mengajar peneliti melaksanakan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam mempraktekkan permainan.

b. Wawancara

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas terkait dengan kemampuan sosial anak dalam permaianan balok di kelas B2 TK Sukaseuri, Kotabaru.

c. Dokumentasi Tindakan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang realibility peneliti mendokumentasikan kegiatan permaianan balok kayu dalam kegiatan pembelajaran di kelas B2 TK Sukaseuri, Kotabaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Observation (*observation)* atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di sini adalah observasi partisipatif (*patisipatory observation*). Dalam kegiatan observasi partisipatif, peneliti atau pengamat ikut dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban secara langsung mengenai kegiatan pembelajaran bermain balok kayu di TK Sukaseuri. Wawancara tersebut dilakukan kepada guru kelas B2 TK Sukaseuri, Kotabaru.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsini Arikunto, 2010: 201). Dokumntasi yang digunakan

dalam penelitian ini berupa lembar observasi anak, daftar foto-foto kegiatan anak.

Alasan peneliti menggunakan dokumentasi adalah untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan kelompok anak ada menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi.Peneliti menggunakan menggunakan metode ini untuk mendokumentasikan lemabar kerja anak dan foto anak yang diambil pada waktu anak dalam kegiatan bermain balok kayu.

Keunggulan dari dokumentasi adalah hasil yang diperoleh apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah, maka metode ini tidak begitu sulit untuk dilakukan. Akan tetapi, kelemahan dari metode ini adalah objek sulit untuk diubah, harus hidup.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan di dalam peneltian deskriptif kualitatif, adalah bentuk deskriptif naratif kualitatif. Dalam deskripsi tersebut mungkin juga akan memakai angka-angka, tetapi angka tersebut dalam hubungan deskripsi naratif dan ditafsirkan secara kualitatif berdasarkan catatan lapangan yang di dapat selama tindakan observasi. Ada dua variabel di dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Permainan Balok Kayu Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Anak Usia Dini" yaitu kemampuan sosial usia dini dan permainan balok kayu.

Instrumen yang dipakai di dalam penelitian ini antara lain:

1) Lembar Observasi Anak

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan anak mengenai kemampuan sosial anak dan kerja sama melalui kegiatan bermain balok kayu.

Tabel 3.1 : Kisi-kisi instrumen penelitian

Penerapan Kegiatan Bermain Balok Kayu untuk Meningkatkan Sikap Sosial Anak Usia Dini

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik
1.	Bermain balok kayu	Bermain balok kayu	1. Anak merespon pertanyaan guru tentang tema 2. Anak mulai duduk dengan kelompok 3. Anak memilih balok kayu yang akan digunakan 4. Anak menentukan bentuk bangunan balok kayu 5. Anak membuat bentuk bangunan balok kayu 6. Anak menyelesaikan bentuk bangunan balok 7. Anak merapikan kembali balok kayu yang digunakan	Observasi
2.	Sikap sosial anak	1. Bekerja sama 2. Mau berbagi 3. Tolong menolong	1. Anak dapat bekerja sama pada saat bermain 2. Anak bersedia bermain dengan teman 1. Anak mau berbagi dalam permainan balok kayu 2. Anak saling menukar bentuk balok 1. Anak membantu temannya dalam membentuk bangunan	

			2. Anaknya meminjamkan balok kayu miliknya kepada teman 3. Anak dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	

Tabel 3.2 : Instrumen penelitian

Penerapan Keg/iatan Bermain Balok Kayu untuk Meningkatkan Sikap Sosial Anak Usia Dini

Nama Anak :

Usia :

No.	Pernyataan	Penilaian		
		Ya	Tidak	Ket
1.	Anak merespon pertanyaan guru tentang tema			
2.	Anak mulai duduk dengan kelompok			
3.	Anak memilih balok kayu yang akan digunakan			
4.	Anak menentukan bentuk bangunan balok kayu			
5.	Anak menyelesaikan bentuk bangunan balok			
6.	Anak merapikan kembali balok kayu yang digunakan			
7.	Anak dapat bekerja sama pada saat bermain			

8.	Anak bersedia bermain dengan teman			
9.	Anak mau berbagi dalam permainan balok kayu			
10.	Anak saling menukar bentuk balok			
11.	Anak membantu temannya dalam membentuk bangunan			
12.	Anaknya meminjamkan balok kayu miliknya kepada teman			
13.	Anak dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas			

2) Lembar observasi guru

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru. Penguasaan terhadap metode yang dipakai serta penguasaan kelas dalam menerapkan metode, sumber data dan cara pengumpulan data.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi guru

Penerapan Kegiatan Bermain Balok Kayu untuk Meningkatkan Sikap Sosial Anak Usia Dini

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik
1.	Perencanaan kegiatan bermain balok kayu	1. Merumuskan tujuan 2. Menentukan tema	1. Guru merumuskan tujuan pembelajaran 2. Guru	Observasi

			menentukan tema pembelajaran	
		3. Menentukan media	3. Guru menentukan media pembelajaran	
		4. Menentukan strategi	4. Guru menentu kan strategi pem belajaran	
2.	Penerapan kegiatan bermain balok kayu	5. Menentukan pembelajaran	5. Guru menentukan pembelajaran	
		1. Pembukaan	1. Melakukan tanya jawab tentang tema pembelajaran 2. Guru membagi kelompok kerja anak	
		2. Inti	3. Guru memberikan tugas untuk melakukan kegiatan bermain balok secara berkelompok 4. Anak dibimbing guru bermain balok kayu	
		3. Istirahat	5. Guru mengawasi anak selama beristirahat	
		4. Penutup	6. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran	
3.	Penilaian kegiatan	1. Menentukan	1. Guru	

	bermain balok kayu	teknik penilaian 2. Membuat pedoman observasi	menentukan teknik penilaian 2. Guru membuat pedoman observasi	

Tabel 3.4 Instrumen Observasi guru

Penerapan Kegiatan Bermain Balok Kayu untuk Meningkatkan Sikap Sosial Anak Usia Dini

No.	Pernyataan	Penilaian		
		Ya	Tidak	Ket
1.	Guru merumuskan tujuan dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku			
2.	Guru menentukan tema berdasarkan minat anak			
3.	Guru menentukan media yang digunakan			
4.	Guru menentukan strategi pembelajaran			
5.	Guru menentukan pembelajaran			
6.	Guru melakukan tanya jawab tentang tema pembelajaran			
7.	Guru mengamati kegiatan bermain			

	balok			
8.	Guru mengawasi anak yang sedang bermain di luar (istirahat)			
9.	Guru memberikan evaluasi tentang pembelajaran			
10.	Guru menentukan teknik penilaian			
11.	Guru membuat pedoman observasi			

(1) Sumber Data

(a) Hasil pengamatan lembar observasi anak

(b) Hasil pengamatan lembar observasi guru

(2) Cara pengambilan data

(a) Hasil pengamatan lembar observasi anak

(b) Hasil pengamatan lembar observasi guru

(3) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan mendokumentasikan pembelajaran dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian.

(4) Pedoman Penilaian Observasi

Catatan hasil penilaian sikap sosial anak melalui penerapan bermain balok kayu dicatat sesuai hasil data yang diperoleh melalui observasi anak, observasi guru, wawancara guru dan dokumentasi kegiatan pembelajaran bermain balok akan dinilai melalui.

3) Lembar wawancara guru

Wawancara dilakukan dengan guru pembimbing kelompok B2 TK Sukaseuri,Kotabaru untuk mendapatkan informasi yang autentik tentang

sikap sosial anak usia dini pada saat mereka melakukan kegiatan bermain balok.

Adapun wawancara yang dilakukan yaitu dengan memebrikan pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan anak pada bermain balok. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain:

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Guru

Penerapan Kegiatan Bermain Balok Kayu untuk Meningkatkan Sikap Sosial Anak Usia Dini

No.	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah menurut anda di kelompok B2 Tk Sukaseuri anak sudah mempunyai sikap sosial yang baik?	
2.	Apakah anak di kelompok B2 TK Sukaseuri melakukan kegiatan bermain balok kayu?	
3.	Apakah dengan kegiatan bermain kita dapat mengamati sikap sosial anak?	
4.	Apabila dengan bermain sikap sosial anak diamati, apakah dengan permainan balok kayu pun sikap sosial anak dapat terlihat pada saat kegiatan bermain?	
5.	Selama satu tahun pelajaran, apakah anda pernah atau sering melaksanakan kegiatan permaianan balok kayu dalam pembelajaran di kelas?	
6.	Dapatkah anda menyebutkan susunan kegiatan permainan balok kayu?	
7.	Apa peran anda di saat kegiatan bermain balok kayu?	
8.	Apakah anda pernah atau sering memperhatikan sikap sosial anak disaat anak sedang melakukan kegiatan bermain balok kayu?	
9.	Sikap sosial apa saja yang anda dapat lihat di saat anak bermain balok kayu?	
10.	Apakah anak sudah dapat menunjukkan sikap sosial yang positif seperti kerja sama, tolong menolong, dan lain-lain di saat anak melakukan kegiatan bermain balok?	
11.	Apakah anak sudah dapat menunjukkan sikap sosial yang negatif seperti egois, tamak, dan lain-lain di saat anak melakukan kegiatan bermain balok?	

12	Dapatkah anda mendeskripsikan kegiatan anak dalam bermain balok secara singkat?	